

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Rancangan penelitian ini untuk mengetahui gambaran asupan dan protein pada balita *stunting*, gambaran riwayat ASI eksklusif, gambaran *hygiene* dan sanitasi lingkungan, dan gambaran riwayat penyakit infeksi (diare dan ISPA) di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro yang berjumlah 26 anak umur 6 – 59 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah total dari populasi balita yang mengalami *stunting* yaitu sebanyak 26 balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada didalam kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan gambaran asupan energi dan protein, gambaran riwayat asi eksklusif, gambaran *hygiene* dan sanitasi lingkungan, dan gambaran Riwayat penyakit infeksi (diare dan ISPA).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti tangan kedua). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data jumlah populasi dan sampel balita *stunting* yang didapat dari Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro.

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi dari formulir atau kuesioner apakah kuesioner yang dijawab sudah lengkap (semua pertanyaan terisi jawabannya), jelas (jawaban bisa dimengerti), relevan (jawaban sesuai dengan pertanyaan).

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data bentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. *Coding* digunakan untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempermudah saat *entry*

data. Pengkodean untuk setiap variabel sebagai berikut:

1) *Stunting*

Penentuan status gizi *stunting* dapat dilihat berdasarkan standar antropometri TB/U. hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut:

1 = Sangat Pendek <-3 SD

2 = Pendek -3 SD s.d <-2SD

3 = Normal -2 SD s.d +3 SD

4 = Tinggi >+3 SD

(Permenkes, 2020)

2) Asupan Energi

Asupan energi dapat ditentukan berdasarkan wawancara dengan menggunakan FFQ semi *quantitative*. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori coding sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang, jika <70%

2 = Kurang, jika 70 - <100%

3 = Normal, jika 100 - <130%

4 = Lebih, jika >130%

(Survei Diet Total, 2014)

3) Asupan Protein Total

Asupan protein dapat ditentukan berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan FFQ semi *quantitative*. Hal tersebut akan dibandingkan dengan kategori coding sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang, jika <80%

2 = Kurang, jika 80 - <100%

3 = Cukup, jika 100 - <120%

4 = Lebih, jika >120%

(Survei Diet Total, 2014)

4) Asupan Protein Hewani

Asupan protein hewani dapat ditentukan berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan FFQ semi *quantitative*. Hal tersebut akan dibandingkan dengan kategori coding sebagai berikut:

- 1 = Kurang, jika <20%
 - 2 = Cukup, jika 20 – 40%
 - 3 = Lebih, jika >40%
- (Kemenkes, 2014).

5) Asupan Protein Nabati

Asupan protein nabati dapat ditentukan berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan FFQ semi *quantitative*. Hal tersebut akan dibandingkan dengan kategori coding sebagai berikut:

- 1 = Kurang, jika <60%
 - 2 = Cukup, jika 60 – 80%
 - 3 = Lebih, jika >80%
- (Kemenkes, 2014).

6) Riwayat ASI Eksklusif

Riwayat ASI eksklusif dapat ditentukan berdasarkan hasil kuesioner pemberian ASI selama 6 bulan pertama tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan/minuman lain. Hal tersebut akan dibandingkan dengan kategori coding sebagai berikut:

- 1 = Ya, jika ASI Eksklusif
 - 2 = Tidak, jika tidak ASI Eksklusif
- (Permenkes No.33 tahun 2012)

7) *Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan

Tingkat *hygiene* dan sanitasi lingkungan dapat dilihat berdasarkan hasil kuesioner tentang bagaimana sarana air utama,

karakteristik air dan kebersihan ibu. Hal tersebut akan dibandingkan dengan kategori coding sebagai berikut:

- a. Sumber air utama
 - 1 = air sumur
 - 2 = air pdam
 - 3 = air kemasan
 - 4 = lainnya
- b. Karakteristik air
 - 1 = tidak berasa
 - 2 = tidak berbau
 - 3 = tidak berwarna
- c. Kebersihan ibu
 - 1 = Ya, apabila melakukan
 - 2 = Tidak, apabila tidak melakukan

8) Riwayat Penyakit Infeksi

Riwayat penyakit infeksi dapat ditentukan berdasarkan kuesioner tentang Riwayat penyakit (diare dan ISPA) yang dialami balita dalam 1 bulan terakhir. Hal tersebut akan dibandingkan dengan kategori coding sebagai berikut:

- 1 = Ya (jika anak pernah menderita diare dan/atau ISPA dalam 1 bulan terakhir)
- 2 = Tidak (jika anak tidak pernah menderita diare dan/atau ISPA dalam 1 bulan terakhir)

(Faradilah, 2019)

c. *Processing*

Processing oemrosesan data yang dilakukan dengan cara *entry* data dari jawaban kuesioner responden dalam bentuk angka atau huruf kedalam program *computer*. Program *computer* yang digunakan untuk *entry* data pada penelitian ini adalah SPSS for windows.

d. *Cleaning*

Setelah diberikan kode dan dimasukkan kedalam SPSS selanjutnya dilakukan *cleaning* atau pengecekan Kembali untuk melihat

kemungkinan adanya kesalahan pada kode, tidak lengkap, dan sebagainya. Kemudian dilakukan perbaikan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis univariat. Analisis univariat adalah proses untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variable yang diteliti. Analisis univariat ini untuk menggambarkan semua variable yaitu, *stunting*, asupan energi, asupan protein hewani dan nabati, riwayat penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif, *hygiene* dan sanitasi.